

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 di *www.idx.co.id*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2023. Agar mempermudah Peneliti menentukan waktu penelitian, maka Peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2023

No	Kegiatan	Feb-23				Mar-23				Apr-23				Mei-23				Jun-23				Jul-23				Agu-23				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																									
2	Bimbingan I, II, dan III					■	■	■	■																					
3	Seminar Proposal Penelitian									■																				
4	Observasi Awal									■	■																			
5	Pengajuan Izin Penelitian												■																	
6	Persiapan Instrumen Penelitian												■	■																
7	Pengumpulan Data													■	■	■														
8	Pengolahan Data														■	■	■													
9	Analisis dan Evaluasi																■	■	■	■										
10	Penulisan Laporan																				■	■								
11	Seminar Akhir Penelitian																								■					

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, Peneliti harus menentukan metode yang akan digunakan dalam Penelitian dan menurut Sugiyono (2019:2) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplanasi berikut:

Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Menurut Ramadhan (2021:97) penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Sugiyono, 2019:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Intan Wijaya Internasional Tbk	INCI
2	PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
3	PT Ekadharma Internasional Tbk	EKAD
4	PT Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC
5	PT Indo Acitama Tbk	SRSN
6	PT Barito Pacific Tbk	BRPT
7	PT Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
8	PT Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA
9	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA
10	PT Aneka Gas Industri Tbk	AGII
11	PT Emdeki Utama Tbk	MDKI
12	PT Madusari Murni Indah Tbk	MOLI

Sumber : www.idx.co.id (2023)

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka Peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa

yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul - betul representatif (mewakili).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Hal ini berarti bahwa sampel mewakili populasi. Peneliti menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahun 2019- 2021 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2019:74) teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti, sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan Peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan Peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.

Berikut beberapa langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan dalam menunjang penelitian penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan mengetahui indikator dari variabel yang diukur, serta untuk mendukung dan menganalisis data yaitu dengan cara mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data laporan keuangan dari perusahaan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia serta mencari materi dari blog kinerja emiten yang bersangkutan dengan judul.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

Menurut Sugiyono (2019:38). variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variable penelitian dalam penelitian ini, yaitu analisis laporan keuangan dan kinerja keuangan.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Rasio Likuiditas				
1	<i>Current Ratio</i>	Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Cash Ratio</i>	Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. <i>Cash Ratio</i> yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia.	$\frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Quick Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i> Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan	$\frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Solvabilitas				
1	<i>Debt Ratio</i>	<i>Debt Ratio</i> Untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan	$\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

Rasio Aktivitas				
1	<i>Inventory Turn Over Ratio</i>	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi / efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ Kali}$	Rasio
2	<i>Total Asset Turn Over Ratio</i>	Menunjukkan efisiensi dimana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan Penjualan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$	Rasio
Rasio Profitabilitas				
1	<i>Net Profit Margin</i>	Menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
2	<i>Gross Profit Margin</i>	Menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
3	<i>Return On Investment</i>	Menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektifitasan manajemen dalam mengelola investasinya.	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	<i>Return On Equity</i>	Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.	$\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Rasio Pasar				
1	<i>Earning Per Share</i>	Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Saham Beredar}}$	Rasio
2	<i>Price Earning Ratio</i>	Rasio untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.	$\frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

Sumber : Penelitian Terkait (2023)

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Peneliti akan membahas mengenai kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia ditinjau dari rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pasar, tahapan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dan informasi serta mendokumentasikan tentang laporan keuangan serta data-data untuk mendukung penelitian ini.
2. Menghitung masing-masing rasio keuangan.

3. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio keuangan tersebut dan menganalisis hasilnya.
4. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap analisis rasio keuangan untuk mendapatkan hasil yang benar